

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena sesuai dengan definisi dari Sugiyono (2018:89) mengenai metode deskriptif, yaitu penelitian dengan rumusan masalah yang tidak membandingkan namun mencari hubungan antara variabel. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2006, p.16) memiliki karakteristik desain yang spesifik, jelas dan rinci disertai dengan tujuan yang menunjukkan hubungan antar variabel. Ada pun alasan digunakannya pendekatan tersebut dalam penelitian ini adalah sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif dengan desain dari penelitian ini yang secara spesifik menggunakan perspektif *digital nomad*. Selain itu tujuan dari penelitian dengan pendekatan kuantitatif juga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menemukan hubungan antara variabel. Variabel dalam penelitian ini di antaranya adalah pengalaman wisatawan dan loyalitas destinasi.

#### **B. Obyek Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Canggu yang terletak di Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Canggu merupakan wilayah pesisir yang terletak di bagian selatan pulau Bali dengan garis pantai yang membentang antara Kerobokan dan Pantai Echo Beach. Beberapa daya tarik wisata pantai di Canggu yang populer di antara lain adalah Pantai Berawa Canggu, Pantai Batu Bolong, dan Pantai Echo Beach Canggu. Pantai-pantai tersebut memiliki karakteristik

yang sama karena berada pada garis pantai yang sama, karakteristik pantai di Canggu adalah memiliki pasir berwarna hitam.

Karakteristik alam Canggu selain berada di wilayah pesisir yang dikelilingi pantai adalah dikelilingi oleh persawahan. Canggu merupakan wilayah yang dipenuhi oleh wisatawan, hal ini dilihat dari banyaknya jumlah dan variasi tipe akomodasi yang tersedia di Canggu, serta banyaknya restoran dan *café* di Canggu yang berorientasi internasional. Selain itu disediakan juga beberapa *co-working* dan *co-living* di Canggu yang menunjukkan bahwa terdapat fasilitas untuk berbisnis dan berkomunitas bagi wisatawan yang datang ke Canggu.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2006, p. 242) dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka dari itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *digital nomad* yang sedang dan/atau pernah berkunjung ke Canggu dalam kurun waktu dua tahun terakhir. *Digital nomad* yang menjadi populasi dari penelitian ini berupa gabungan antara wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang tidak dibedakan. Jenis Populasi dalam penelitian ini adalah *infinite population* atau populasi tak terbatas, hal ini dikarenakan tidak adanya data yang mendukung mengenai jumlah *digital nomad* yang berada di Canggu.

Sumber data utama dari penelitian ini adalah para *digital nomad* yang pernah atau sedang berkunjung ke Canggu, mereka menjadi sumber utama data karena substansi dari penelitian ini membahas perspektif mereka. Sumber data

pendukung dalam penelitian ini adalah pihak *co-living* dan *co-working* di Canggu sebagai penghubung peneliti dengan *digital nomad* di Canggu.

## 2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah beberapa *digital nomad* yang pernah dan/atau sedang berkunjung di Canggu yang dipilih melalui teknik *non-probability sampling* khususnya dengan teknik *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini memiliki karakteristik dan ciri yang spesifik yaitu para *digital nomad* yang sedang dan/atau pernah mengunjungi Canggu. Sampel diambil secara daring dan didapatkan melalui daftar akun yang mengikuti dan diikuti oleh akun Instagram *co-working* dan *co-living space* yang ada di Canggu, untuk menemukan *digital nomad* yang sedang dan/atau pernah mengunjungi Canggu.

Selain itu, sampel dari penelitian ini diambil dari grup Facebook yang berisi komunitas *digital nomad*, serta pada bagian komentar video yang membahas kehidupan digital nomad di Canggu pada Youtube.

Jumlah minimal sampel dalam penelitian akan dihitung menggunakan formula Lemeshow. Formula Lemeshow digunakan ketika jumlah populasi tidak diketahui (*infinite* karena belum adanya data mengenai jumlah *digital nomad* yang berkunjung ke Canggu. Berikut merupakan formula Lemeshow :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 p(1-p)}{d^2} \quad (1)$$

Penjabaran :

n = total sampel

z = skor z 95% = 1,96

p = maksimum estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau error sampling = 10 %

Berdasarkan pada rumus di atas, maka pethitungan total sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Sehingga berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 96 orang kemudian dibulatkan jadi 100 sampel.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu teknik pengambilan data untuk data primer dan teknik pengambilan data untuk data sekunder.

##### a. Teknik Pengambilan Data Primer

- 1) Penyebaran Kuesioner, kuesioner akan disebar ke sampel penelitian ini yaitu beberapa *digital nomad* yang pernah dan/atau sedang mengunjungi Cangu. Kuesioner disebar melalui daring dengan menggunakan *Google Form* sebagai media. Kuesioner akan disebar melalui *direct message* Instagram ke akun yang mengikuti dan diikuti oleh akun Instagram *co-*

*working* dan *co-living space* yang ada di Canggu, untuk menemukan *digital nomad* yang sedang dan/atau pernah mengunjungi Canggu.

2) Observasi, dalam penelitian data mengenai kondisi di Canggu maupun deskripsi dari para *digital nomad* yang berkunjung ke Canggu akan didapatkan melalui teknik observasi. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi pada media digital.

b. Teknik Pengambilan Data Sekunder

Teknik pengambilan data sekunder dari penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi, untuk mendapatkan data mengenai profil lokasi penelitian serta beberapa data mengenai kunjungan *digital nomad* sebelumnya. Data didapatkan dari beberapa jurnal, serta *website* dan akun media sosial dari *co-living* dan *co-working space* yang terdapat di Canggu.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun mengacu pada matriks operasionalisasi variabel. Setiap indikator dari matriks operasionalisasi variabel diolah menjadi sebuah pertanyaan untuk diajukan kepada responden. Kuesioner akan disebarakan secara daring dengan menggunakan Google Form sebagai mediumnya.

3. Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah kecermatan instrumen dalam memperoleh data. Dengan kata lain, dapat dipahami bahwa uji validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah alat pengumpulan data yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi yang merupakan validitas yang diukur dengan analisis rasional atau *professional judgement* yaitu penilaian dari ahli.

Selain melalui uji validitas isi dilakukan pula uji validitas konstruk. Uji validitas ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Korelasi *pearson product moment* merupakan teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval.

Rumus dari korelasi Pearson Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}} \quad (2)$$

Keterangan:

$r_{xy}$	=	Koefisien korelasi antara dua variabel
X	=	Skor item yang pertanyaan
Y	=	Skor total seluruh item pertanyaan
n	=	Jumlah responden

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner, menurut (Yamin & Kurniawan, 2009) alat kuesioner dikatakan valid apabila:

- 1) Nilai r dibandingkan dengan nilai rtabel dengan  $dk=n-2$  dan taraf signifikansi sebesar 5%
- 2) Setiap pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung  $>$  rtabel
- 3) Setiap pernyataan dinyatakan tidak valid apabila r hitung'  $<$  rtabel

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics ver 24 bit. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, maka r tabel yang ditentukan adalah 0,361 jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi.

Berikut merupakan hasil dari uji validitas instrumen penelitian dalam penelitian ini

**TABEL 1. HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN**

<b>Butir</b>	<b>r hitung</b>	<b>Sig.</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kriteria</b>
1.	0.861	0.000	0.361	Valid
2.	0.718	0.000	0.361	Valid
3.	0.670	0.000	0.361	Valid
4.	0.639	0.000	0.361	Valid
5.	0.569	0.001	0.361	Valid
6.	0.690	0.000	0.361	Valid
7.	0.615	0.000	0.361	Valid
8.	0.708	0.000	0.361	Valid
9.	0.404	0.027	0.361	Valid
10.	0.615	0.000	0.361	Valid
11.	0.626	0.000	0.361	Valid
12.	0.796	0.000	0.361	Valid
13.	0.713	0.000	0.361	Valid
14.	0.638	0.000	0.361	Valid
15.	0.627	0.000	0.361	Valid
16.	0.723	0.000	0.361	valid
17.	0.727	0.000	0.361	Valid
18.	0.623	0.000	0.361	Valid
19.	0.750	0.000	0.361	Valid
20.	0.371	0.044	0.361	Valid

21.	0.469	0.009	0.361	Valid
22.	0.753	0.000	0.361	Valid
23.	0.640	0.000	0.361	Valid
24.	0.582	0.001	0.361	Valid
25.	0.686	0.000	0.361	Valid
26.	0.806	0.000	0.361	Valid
27.	0.633	0.000	0.361	Valid
28.	0.746	0.000	0.361	Valid
29.	0.507	0.004	0.361	Valid
30.	0.650	0.000	0.361	Valid
31.	0.738	0.000	0.361	Valid
32.	0.745	0.000	0.361	Valid

Sumber: Olahan Peneliti (2020)

Hasil uji validitas instrumen tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung dari setiap butir instrument lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka dapat dikatakan bahwa setiap butir instrument dalam penelitian ini valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan bahwa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat diandalkan. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2010, p. 112). Digunakannya Alpha Cronbach karena melalui uji Cronbach's Alpha maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten (Malhotra, 2012, p. 289):



$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right) \quad (3)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas

$n$  : jumlah butiran soal

$s_i^2$  : varian skor soal ke- $i$

$s_t^2$  : varian skor total

Tingkat reliabel suatu alat pengumpulan data dilihat dari keterangan berikut:

- a) Nilai koefisien Alpha Cronbach's < 0.60, maka dianggap buruk.
- b) Nilai koefisien Alpha Cronbach's dalam kisaran 0,70, maka bisa diterima.
- c) Nilai koefisien Alpha Cronbach's > 0.80, adalah baik.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics ver 24 bit. Berikut merupakan nilai koefisien Alpha Cronbach dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

**TABEL 2. HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	32

Sumber: Olahan Peneliti (2020)

Nilai koefisien instrumen penelitian ini sebesar 0.772, maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, dan bernilai baik.

### E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengalaman wisatawan atau *tourist experience* dan loyalitas destinasi atau *destination loyalty*. Tabel di bawah ini merupakan matriks operasionalisasi kedua variabel tersebut.

**TABEL 3. MATRIKS OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Tourist Experience</i>	<i>Hedonism</i>	Bersempangat untuk mendapatkan pengalaman	Ordinal
		Menikmati berbagai sensasi dalam pengalaman	Ordinal
		Dimanjakan dalam aktivitas yang dilakukan	Ordinal
		Pengalaman yang didapatkan memberikan rasa mendebarkan dan penasaran	Ordinal
	<i>Novelty</i>	Tipe pengalaman sekali seumur hidup	Ordinal
		Pengalaman yang didapatkan di destinasi merupakan pengalaman yang unik	Ordinal
		Berbeda dengan pengalaman-pengalaman sebelumnya	Ordinal
		Mengalami sesuatu yang baru	Ordinal
	<i>Local Culture</i>	Masyarakat lokal memberikan kesan yang baik	Ordinal
		Terlibat dalam kegiatan lokal/ merasakan sensasi dan suasana dari kegiatan lokal tersebut	Ordinal
		Masyarakat lokal yang memberikan keramahan ketika beraktivitas di destinasi	Ordinal
	<i>Refreshment</i>	Pengalaman yang memberi perasaan lega dan melepaskan stress	Ordinal

		Merasakan sensasi kebebasan	Ordinal
		Pengalaman yang menyegarkan dan menghilangkan rasa suntuk	Ordinal
		Pengalaman yang memberi sensasi Mengobati/ “healing”	Ordinal
	<i>Meaningfulness</i>	Melakukan sesuatu yang terasa berarti	Ordinal
		Melakukan sesuatu yang terasa penting	Ordinal
		Mempelajari sesuatu tentang dunia dari pengalaman di destinasi	Ordinal
		Mempelajari sesuatu tentang diri sendiri dari pengalaman di destinasi	Ordinal
	<i>Involvement</i>	Mendatangi tempat yang telah direncanakan untuk didatangi sebelumnya	Ordinal
		Menikmati aktivitas yang sudah direncanakan untuk dilakukan sebelumnya	Ordinal
		Tertarik untuk ikut melakukan aktivitas pariwisata yang ditawarkan oleh destinasi	Ordinal
	<i>knowledge</i>	Mengeksplorasi pengetahuan baru di destinasi	Ordinal
		Mengeksplorasi keahlian baru di destinasi	Ordinal
		Mempelajari nilai/norma baru di destinasi	Ordinal
<i>Destination loyalty</i>	<i>Revisit Intention</i>	Keinginan untuk mengunjungi beberapa titik yang belum dikunjungi	Ordinal
		Menunggu <i>event</i> tertentu	Ordinal
		Ingin merasakan kembali pengalaman yang didapatkan	Ordinal
		Merasa seperti pulang ke rumah di destinasi	Ordinal
	<i>Recommend to Others</i>	Menceritakan pengalaman positif	Ordinal

		Membagikan informasi mengenai destinasi pariwisata ini	Ordinal
		Intensi untuk menyarankan destinasi kepada orang lain	Ordinal

Sumber: Olahan Peneliti (2020)

## **F. Analisis Data**

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dengan apa adanya (Sugiyono, 2007) dengan menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan analisis dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

Data yang terkumpul didapatkan dari kuesioner yang sudah diisi oleh para responden. Maka dari itu jenis skala data yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah data dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi (Sugiyono, 2006, p. 104).

Dalam penggunaan skala likert, data yang didapatkan memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Penelitian ini mengukur jawaban dari tiap sampel dengan menggunakan kata sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data tersebut merupakan data ordinal dengan pemberian skor masing-masing jawaban yaitu: sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak Setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 1.

Kemudian dari data dengan skala ordinal yang didapatkan tersebut, diubah ke dalam skala interval. Konversi bentuk data dengan skala ordinal ke dalam bentuk interval menggunakan MSI (*Method of Successive Internal*). Data yang

didapatkan perlu untuk diubah ke dalam skala interval agar dapat dianalisis besaran pengaruhnya dengan menggunakan alat analisis regresi sederhana.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Dalam menganalisis hubungan pengaruh, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) pengalaman wisatawan dengan variabel (Y) loyalitas destinasi. Persamaan regresi dari penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7$$

Keterangan:

Y= Loyalitas Destinasi

a= Konstanta (harga Y bila X= 0)

b= Koefisien Regresi

X= Pengalaman Wisatawan

Nilai a dan b dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengukur pola hubungan melalui regresi, dibutuhkan langkah-langkah lainnya. Di antara lain:

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah awal yang dibutuhkan untuk melakukan analisis regresi. Dalam uji asumsi ini di antara lain terdapat:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013, p. 160). Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan tes normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (Santoso, 2012, p. 393).

Test tersebut dapat dinilai dari probabilitas *Asymtotic Significanted* yakni apabila probabilitas  $> 0,05$ , artinya data itu berdistribusi normal dari model regresi, sedangkan  $< 0,05$ , artinya data itu tidak berdistribusi normal dari model regresi.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dipakai untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel yang digunakan, dengan dinilai dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Apabila nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10,00, maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2005).

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji adanya ketidaksamaan varian pada model regresi atau tidak menurut Ghozali (2013:139). Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi dikatakan baik, hal tersebut dapat dilihat pada keberadaan pola di grafik *Scatter Plot*, yaitu antara (Standardized Predicted Value) ZPRED dan (Studentized residual) SRESID. Sumbu Y yang ada merupakan Y yang sudah terprediksi, kemudian untuk sumbu X yaitu residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) untuk melihat pola pada grafik *Scatter Plot* (Ghozali, 2006). Dasar keputusan pada uji ini adalah jika titik-titik menyebar diatas maupun dibawah sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola, maka tidak terdapat heteroskedastisitas, namun jika titik-titik membentuk sebuah pola dan tidak menyebar maka terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dibutuhkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dapat dijelaskan (Ghozali, 2013, p. 97) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil diartikan sebagai keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Untuk mencari koefisien determinasi dapat dilakukan menggunakan perhitungan:

$$KD = (R)^2 \times 100\%$$

b. Uji Hipotesis

1) Uji  $t$  (Pengaruh Parsial)

Uji  $t$  dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel independen (Ghozali, 2005). Uji hipotesis pada koefisien regresi dilakukan melalui:

a) Perumusan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0: \beta_1 = 0$ , berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

$H_a: \beta_0 > 0$ , berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

b) Penentuan harga  $t$  tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha; n-k-1)$$

Keterangan:

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

Jumlah sampel ( $n$ ) = 103

Jumlah variabel  $X$  ( $k$ ) = 7

2) Uji  $f$  (Pengaruh Simultan)

Uji  $f$  berguna untuk melihat apakah variabel  $X$  berpengaruh secara simultan terhadap  $Y$  (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini uji  $f$  digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *experiential marketing* ( $X$ ) terhadap variabel kepuasan wisatawan ( $Y$ ). Dimana nilai  $\alpha = 0,05$ , berikut langkah-langkah dalam uji  $f$ :

a) Apabila nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b) Apabila nilai sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Kemudian diukur perbandingan  $f$  hitung dengan  $f$  table, dengan cara:

a) Apabila  $f$  tabel  $> f$  hitung, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

b) Apabila  $f$  tabel  $< f$  hitung, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima



## G. Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal dan tahapan dilakukannya penelitian ini:

**TABEL 4. JADWAL PENELITIAN**

No.	Kegiatan	Bulan (2020)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penyusunan Usulan Penelitian	■	■	■	■				
2	Penyusunan Instrumen Penelitian	■	■	■	■				
3	Seminar Usulan Penelitian				■				
4	Revisi Usulan Penelitian				■				
5	Pengumpulan Data					■	■		
6	Penyusunan Skripsi						■	■	
7	Pengumpulan Skripsi							■	
8	Sidang Skripsi								■

Sumber: Olahan Peneliti (2020)